

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang demikian pesat, khususnya di bidang industri. Di satu sisi era ini membawa iklim yang semakin terbuka untuk saling bekerja sama, saling mengisi dan saling melengkapi. Namun di sisi lain, era ini juga membawa kepada persaingan yang sangat kompetitif. Sehubungan dengan kondisi ini, banyak dunia kerja saat ini menuntut tenaga kerja yang siap pakai dalam artinya tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik pada suatu bidang tertentu.

Kondisi ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi sekolah kejuruan (SMK). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) (2004). Yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK (2006), SMK memiliki tujuan untuk : 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerja yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetisi dalam program keahlian yang di pilihnya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang di minatnya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan

seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang di pilihnya.

Untuk menyiapkan lulusan menjadi tenaga yang produktif, adaptif dan kreatif, SMK Negeri 1 merdeka mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang di golongkan menjadi: pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. PDTB adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diterima siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan.

Pengajaran PDTB adalah proses pengajaran teknik dan kejuruan yang sangat penting karena PDTB dapat mengantarkan siswa kepada dasar pemahaman program produktif lainnya, seperti mata pelajaran kontruksi kayu, kontruksi beton, kontruksi baja, dan sebagainya. Kelemahan dalam memahami mata pelajaran PDTB akan berdampak negatif terhadap penguasaan program produktif lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PDTB di SMK N. 1 Merdeka, beliau menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X dimana jika di lihat dari DKN (daftar kumpulan nilai) siswa, jumlah siswa yang nilainya di atas KKM (kriteria ketuntasan minimal) dari seluruh kelas X yang berjumlah 30 orang hanya 16 orang (sekitar 53, 33%) selainnya siswa tersebut memperoleh nilai dibawah KKM. Padahal menurut beliau telah banyak metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran seperti metode diskusi sederhana, penugasan, bahkan penemuan di laboratorium untuk meningkatkan hasil belajar tapi hasilnya tetap sama saja, hasil belajar siswa rendah. Karena hal tersebut beliau memilih untuk mengajar dengan menggunakan metode konvensional saja, tanpa merepleksikan dimana

kekurangan dan kelebihan dari penerapan model yang digunakan sehingga tidak berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Kolb dalam Trianto (2009) proses belajar dibagi kedalam tiga tahapan. Tahapan *pertama*, seorang siswa hanya mampu ikut mengalami suatu kejadian. Siswa belum mempunyai kesadaran tentang hakekat kejadian tersebut. Siswa juga belum mengerti bagaimana dan mengapa suatu kejadian terjadi seperti itu. Inilah yang terjadi dalam tahap pertama belajar. Pada tahap *kedua*, siswa tersebut lambat laun mampu mengadakan observasi aktif terhadap kejadian itu. Serta berusaha memikirkan dan memahaminya. Pada tahapan yang *ketiga*, siswa mulai belajar membuat abstraksi atau teori tentang suatu hal yang pernah diamati. Menurut Clark dalam Wydiastono (2009) kreatifitas seseorang dapat dicerminkan melalui 5 macam perilaku yaitu : 1) *Fluency* ;2) *Flexibility* ;3) *Originality* ;4) *Elaboration* dan 5) *Sensitivity*. Dengan demikian, ditinjau dari segi pribadi, kreativitas menunjuk pada potensi atau daya kreatif yang ada pada setiap pribadi. Kreativitas merupakan hasil dari keunikan pribadi seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan. Tapi hal tersebutlah yang tidak dapat ditemui dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, para ahli pembelajaran telah menyarankan penggunaan paradigma pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya perubahan paradigma belajar tersebut, maka terjadi perubahan pusat (fokus) pembelajaran, dari belajar terpusat pada guru menjadi belajar berpusat pada siswa. Dengan kata lain, ketika mengajar di kelas, guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa, dapat mendorong siswa belajar, atau memberi kesempatan kepada siswa untuk

berperan aktif untuk mengkonstruksi konsep-konsep yang di pelajarnya. Kondisi belajar dimana siswa hanya menerima materi dari guru, mencatat dan menghafalkannya harus diubah menjadi *sharing* pengetahuan, mencari (*inkuiri*), menemukan pengetahuan secara aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman bukan sekedar ingatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menyikapi persoalan dimaksud adalah dengan penggunaan media Power Point sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2012-2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

1. Bagaimanakah media pengajaran terhadap hasil belajar PDTB siswa SMK Negeri 1 Merdeka.
2. Bagaimanakah hasil belajar PDTB antara siswa yang diajar dengan media pengajaran media Powerpoint dan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media media Powerpoint.
3. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PDTB.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada media belajar bentuk PowerPoint pada hasil belajar PDTB materi pokok Tegangan di kelas X SMK Negeri 1 Merdeka T.P 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok tegangan setelah diajarkan dengan menggunakan media powerpoint?
2. Bagaimanakah hasil belajar PDTB siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pengajaran Media powerpoint?
3. Bagaimanakah aktivitas siswa pada materi pokok tegangan dengan menggunakan media powerpoint?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan hal yang hendak di capai untuk melakukan suatu kegiatan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar PDTB siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pengajaran Microsoft Powerpoint?
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok tegangan setelah diajarkan dengan menggunakan media power point?
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada materi pokok tegangan dengan menggunakan media powerpoint.?

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, memberikan informasi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama dalam memepertimbangkan penerapan media powerpoint.
2. Bagi Guru mata pelajaran :
 - a. Sebagai masukan dalam menentukan media pembelajaran yang lebih tepat.
 - b. Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya mata diklat pengetahuan dasar teknik bangunan.
3. Bagi Siswa, sebagai sumber informasi dan motivasi untuk lebih belajar menggunakan teknologi dalam meningkatan hasil belajar.
4. Bagi Peneliti, Sebagai bandingan informasi tentang hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan yang dipengaruhi oleh penerapan media powerpoint.

